

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Analisis Makna, Fungsi, Gelar dan Pangkat Dalam Struktur Pemerintah Bima; Kajian Semantik”. Penelitian makna, fungsi, gelar dan pangkat dalam catatan kerajaan Bima belum pernah dilakukan. Sedangkan saat ini gelar dan pangkat dalam catatan kerajaan Bima untuk suatu struktur pemerintahan Bima yang sesuai dengan kaidah tradisi di Bima dan masih berpatokan pada aturan hadat (Majelis Suba). gelar dan pangkat dalam struktur pemerintahan Bima berkurang dan tidak diketahui makna dan fungsinya. Hal ini yang mendorong penelitian guna untuk menyelamatkan dan melestarikan kekayaan kebudayaan Bima terkait gelar dan pangkat pemerintahan Kesultanan Bima. Gelar dan pangkat adalah awalan (prefiks) atau akhiran (sufiks) yang ditambahkan pada nama seseorang untuk mendapatkan penghargaan, penghormatan, jabatan resmi, atau kualifikasi akademis atau professional. Gelar dan pangkat pada kerajaan Bima merupakan representatif untuk suatu kerajaan yang sesuai dengan kaidah tradisi Bima yang masih berpatokan pada aturan Hadat Majelis Suba. Gelar dan pangkat dalam Sara Sara, Sara Tua, Sara Hukum, antara lain, yaitu; *Ama Ka’u*, gelar anak lelaki dari bangsawan tinggi, *Ina Ka’u*, gelar anak perempuan dari keturunan bangsawan tinggi, *Anangguru*, pangkat menengah; kepala satu kelompok masyarakat yang

menjadi anggota majelis adat, *Jenateka*, gelar Sultan Muda, *Jeneli*, salah satu pangkat tertinggi dalam pemerintahan Bima (setara dengan Menteri), *Tureli*, yang berjabat sebagai ketua semua *Tureli*, perdana menteri, dan ketua *Sara Sara*

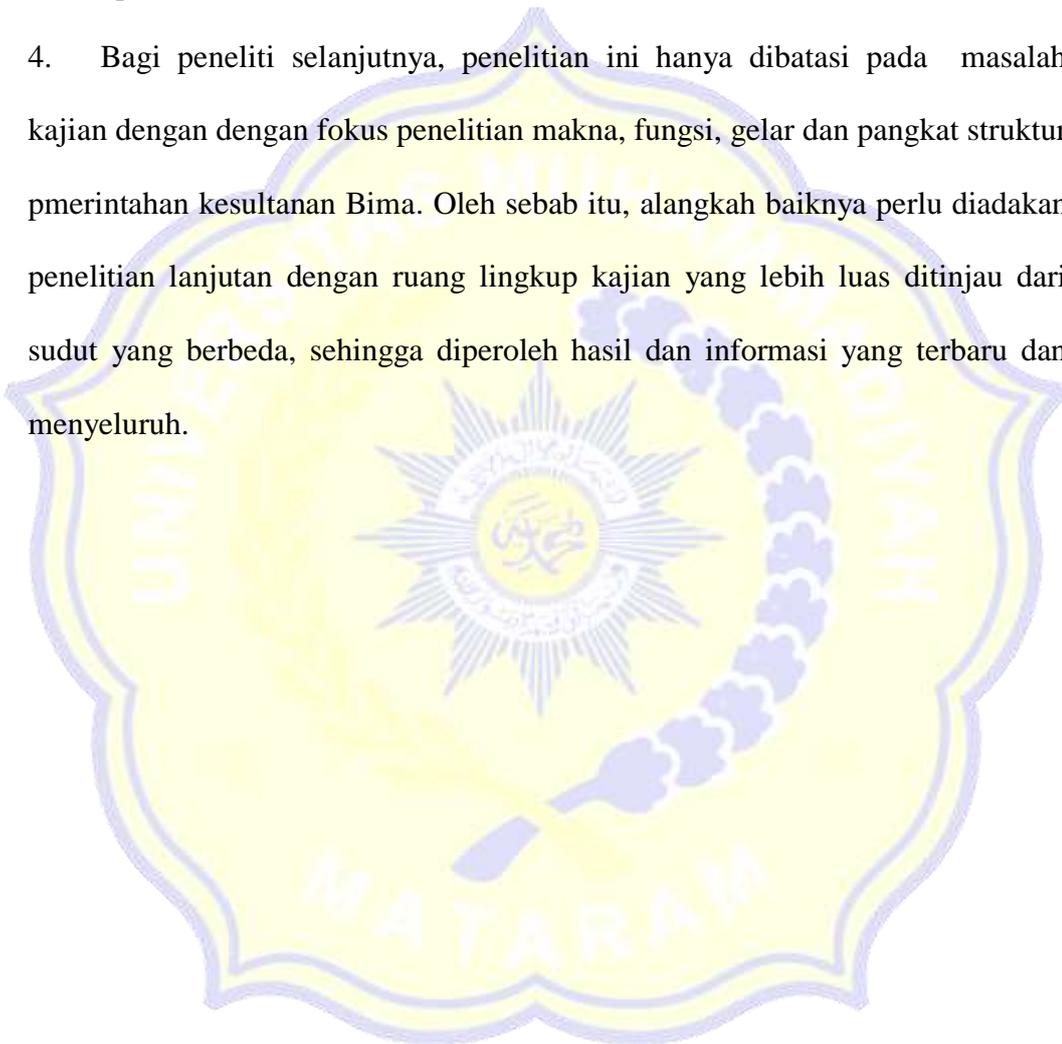
## 1.2 Saran

Penelitian terhadap Analisis Makna, Fungsi, Gelar dan Pangkat Dalam Struktur Pemerintahan Bima Pada Masa Kesultanan; Kajian Semantik dengan menggunakan fokus kajian Makna dan Fungsi ini merupakan penelitian pembaharuan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran-saran yang perlu dikemukakan yaitu:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia, pengajaran Sastra. Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang kajian makna, fungsi, gelar dan pangkat dalam struktur pemerintahan kesultanan Bima. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengajaran oleh para guru Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah, sehingga para siswa dapat mengenal nilai-nilai sosial yang ada pada karya sastra khususnya mengenai buku catatan kerajaan Bima.
2. Saran dari peneliti untuk siswa hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan sastra bagi siswa khususnya menambah wawasan tentang sastra di bidang pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan membaca hasil penelitian tentang analisis makna, fungsi, gelar dan pangkat pemerintahan kesultanan Bima.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam memahami *Bo' Sangaji Kai* catatan kerajaan Bima terutama mengenai makna, fungsi, gelar dan pangkat, serta dapat dijadikan sebagai

pengetahuan dalam apresiasi sastra. Oleh karena itu untuk memahami sebuah karya sastra, sebaiknya para pembaca pada umumnya dan para pecinta sastra khususnya untuk dapat mengkaji novel, buku sejarah dengan sangat komprehensif sehingga dapat memperkaya khazanah tentang masalah-masalah kehidupan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya dibatasi pada masalah kajian dengan dengan fokus penelitian makna, fungsi, gelar dan pangkat struktur pemerintahan kesultanan Bima. Oleh sebab itu, alangkah baiknya perlu diadakan penelitian lanjutan dengan ruang lingkup kajian yang lebih luas ditinjau dari sudut yang berbeda, sehingga diperoleh hasil dan informasi yang terbaru dan menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Widatama Widya Sastra.

Chaer, A. 2003. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2007. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chambert-Loir, Henri dan Salahuddin, Siti Maryam. 2012. *Bo' Sangaji Kai Catatan Krajaan Bima*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Chang, A., Rufinus, A., & Suhartono, L. 2018. The Analysis of Onomatopoeia In “The Adventure of Tintin and The Blue Lotus”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-10.

Desriani, E., & Effendi, R. 2013. Struktur Wacana, Makna, Dan Fungsi Mahalabiu (Discourse Structures, Meanings, And Functions Of Mahalabiu). *Daftar Isi*, 111.

Djajasudarma, T., F. 2010. *Medode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Effendy, M. 2017. *Word Sense Disambiguation Untuk Penjelasan Makna Kata Homograf Menggunakan Algoritma Simplified Lesk*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Febrianto, Rendy. 2016. Analisis Makna dan Fungsi Lagu pada Kesenian “Seni Naluri *Reyog Brijo Lor*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Haris, T. 2011. Masuknya Islam Dan Munculnya Bima Sebagai Pusat Kekuasaan Islam Di Kawasan Nusa Tenggara *The entry of Islam and the emergence of BIMA as the Central Powers of Islam in Nusa Tenggara area*. *Al-Qalam*, 17(2), 270-280.

John, L. 1968. *Pengantar Linguistik: Diterjemahkan Oleh I. Soetikro*. New York: Cambridge University Press.

Kamalie, S. 2013. Masalah Penerjemahan Kolokasi dalam Tafsir Fi Zilal al-Qur'an. *Tsaqafah*, 9(1), 171-202.

Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Lingistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mahsun. 2013. *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhammad. 2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta:  
Liybe Book Press.

Parera.2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.

Pateda, M. 2010. *Semantik Leksikal (Edisi Kedua)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sibarani, R., Isa, D. S., & Susilo, H. 2003. *Semantik Bahasa Batak Toba*.  
Jakarta: Pusat Bahasa.

Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra, Analisis Psikologis*. Surakarta:  
Muhammadiyah Universitas Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.  
Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Praktiknya*.  
Jakarta: Bumi ksara.

Tajib, Abdullah. 1995. *Sejarah Bima Dana Mbojo*. Jakarta: PT Harapan Masa  
PGRI.

Tarigan, H. G. 1985. *Penggalan Kosakata*. Jakarta: Rineka Cipta.